

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Lokasi

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah Akademi Tata Boga Bandung, yang beralamat di Jl. Raya Cinunuk-Cileunyi No 186 Bandung. Di Akademi Tata Boga ini terdapat mata kuliah Pastry II yang di dalamnya di pelajri tentang produk – produk pastry yaitu : *cake, icing,cookies dan pies*. Penulis memilih Akademi Tata Boga (ATB) karena terdapat pokok bahasan pembuatan produk yang sesuai dengan masalah yang diteliti penulis, yaitu Manfaat Hasil Belajar *Pastry II* pada kesiapan Bisnis *Pastry*.

##### 2. Populasi

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya, agar data dan informasi tersebut digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis. Sugiono (2009:117) memberikan pengertian bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek atau subjek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diterik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akademi Tata Boga Bandung Angkatan 2011-2012 yang berjumlah 30 orang mahasiswa dan telah mengikuti mata kuliah *Pastry II*

### 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sampel yang jumlahnya sama dengan jumlah populasinya, sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (2004:26), yaitu: “sampel total adalah sampel yang jumlahnya sebesar populasi”. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang.

### B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Umar (2008:30) adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Tahapan-tahapan desain penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan studi pendahuluan dengan menggunakan metode observasi dan dialog (wawancara) dengan guru mata kuliah Pastry II sebagai acuan dalam pembuatan proposal penelitian
2. Penyusunan *outline* penelitian dengan menggambarkan latar belakang masalah yang diteliti, membuat pembatasan masalah yang dipergunakan untuk merumuskan masalah yang dijadikan judul penelitian Manfaat Hasil Belajar *Pastry* II Pada Kesiapan Perintisan Bisnis Pastry
3. Perumusan tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang terdapat dalam penelitian Manfaat Hasil Belajar *Pastry* II Pada Kesiapan Perintisan Bisnis *Pastry*
4. Penyusunan kajian pustaka dan metode penelitian

5. Penyusunan kisi-kisi penelitian untuk memudahkan dalam penyusunan instrument penelitian
6. Penyusunan instrument penelitian yaitu dengan menggunakan angket
7. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan angket
8. Mengumpulkan kembali instrument yang telah diisi oleh responden
9. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrument penelitian kemudian mengumpulkan dan menghitung skor yang diperoleh dari responden
10. Membuat pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian

### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran pemecahan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Metode tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (2004: 139) bahwa penelitian deskriptif yaitu “Penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data”.

Ciri-ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (2004:140) adalah sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masa-masa yang actual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa karena itu metode ini disebut deskriptif analitik.

Metode deskriptif analitik dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang dengan

menggunakan, menyusun, menjelaskan dan menganalisis data tentang manfaat hasil belajar pastry II pada kesiapan perintisan bisnis pastry.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional digunakan dalam penelitian sebagai upaya untuk menghindari salah pengertian tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, khususnya istilah yang ada pada judul skripsi ini. Istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Hasil Belajar Pastry II**

###### **a. Manfaat**

Manfaat menurut W.S. Poerwadarminta (2002:6) adalah guna atau faedah

###### **b. Hasil belajar**

Hasil belajar adalah “ Kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Kemampuan-kemampuan ini mencakup perubahan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang dimiliki oleh peserta didik setelah mereka mengalami proses belajar”. (Nana Sudjana, 2010 : 22)

###### **c. Pastry II**

*Pastry II* merupakan salah satu mata kuliah yang dipelajari oleh mahasiswa Akademi Tata Boga Bandung pada tingkat 3 dengan bobot 3 sks, terdiri dari 30 % teori dan 70% praktek.

## **2. Kesiapan Perintisan Bisnis Pastry**

### **a. Kesiapan**

Kesiapan menurut Slameto (2010:113) adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi

### **b. Perintisan**

Perintisan suatu usaha dapat direncanakan dengan matang. Perintisan diartikan sebagai “ usaha mula-mula sekali, memulai suatu kerja” (Poerwadinata, 1996:1172)

### **c. Bisnis Pastry**

“Bisnis merupakan sekumpulan aktivitas yang dilakukan untuk menciptakan uang dengan cara mengembangkan berbagai sumber daya menjadi barang atau jasa yang di inginkan konsumen.” Aufah dalam Nilasari (2006:2)

Menurut Faridah (2008:2) “ Pastry merupakan salah satu pengetahuan dalam pengolahan dan penyajian makanan, khususnya mengolah dan menyajikan berbagai jenis kue .” jadi bisnis *pastry* merupakan suatu kegiatan yang menghasilkan produk pastry dengan tujuan mendapatkan keuntungan atau laba.

## **E. Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah suatu kegiatan pengukuran data, oleh karena itu diperlukan alat ukur yang baik untuk membantu proses penelitian sehingga proses penelitian menjadi lebih mudah dan terukur. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Riduwan (2009:37) “ instrumen adalah alat bantu yang dipilih

**Neva Widiastuti Novianti, 2013**

Maanfaat Hasil Belajar Pastry II Pada Kesiapan Perintisan Bisnis Pastry Mahasiswa Akademi Tata Boga Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya“.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket dalam penelitian ini memuat indikator yang berkaitan dengan”Manfaat Hasil Belajar Pastry II Pada Kesiapan Perintisan Bisnis *Pastry*”

#### **F. Proses pengembangan instrumen**

Proses pengembangan instrument yang baik meliputi pengkajian masalah-masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi instrument, pembuatan butir angket penelitian, mengadakan revisi terhadap angket penelitian yang kurang baik, dan penyebaran instrument kepada responden.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data diperlukan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid, lengkap dan objektif. Alat pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah angket.

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan *respons* (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2009:71). Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan untuk memperoleh gambaran tentang manfaat hasil belajar Pastry II pada kesiapan perintisan bisnis pastry yang diberikan pada 30 mahasiswa Akademi Tata Boga Bandung tingkat tiga.

## H. Analisis Data

Analisis data dilakukan sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Mengolah data adalah usaha yang kongkrit untuk membuat data itu “berbicara”, karena besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul apabila data tidak disusun secara sistematis yang benar data tersebut tidak dapat akurat. Teknik pengolahan data dalam penelitian yang dilakukan dengan langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data ini sebagai berikut :

### 1. Mengolah data angket

Angket yang di isi dengan lengkap oleh responden pada tiap item sesuai dengan pedoman jawaban, dan tes tindakan yang dikerjakan sesuai dengan *job sheet* yang telah diberikan lalu angket dan tes tindakan dikumpulkan kembali.

### 2. Tabulasi data

Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frkuensi tiap item option dalam tiap item sehingga terlihat jelas tiap setiap frekuensi jawaban responden (n), kedua responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang bervariasi.

### 3. Prosentase data

Prosentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan pada responden, karena jumlah jawaban respond tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencari persentase mengutip pendapat dari Anas Sudjiono (2003:43) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = persentase (jawaban responden yang dicari)  
 f = frekuensi jawaban yang dicari  
 n = jumlah responden  
 100% = bilangan tetap

Kemudian data ditafsirkan setelah depresentasikan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan yang dikemukakan oleh Riduwan (2009:184) sebagai berikut:

- 100% : Seluruhnya  
 76%-99% : Sebagian besar  
 51%-75% : Lebih dari setengahnya  
 50 % : Setengahnya  
 26%-49% : Kurang dari setengahnya  
 25%-1% : Sebagian kecil  
 0% : Tidak seorang pun

Data yang dianalisis, selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Ali (1993:84) yaitu :

- 86 % - 100 % = Sangat baik  
 61 % - 80 % = Baik  
 41 % - 60 % = Cukup baik  
 21 % - 40 % = Kurang baik  
 0 % - 20 % = Sangat Kurang baik

Kriteria yang dikemukakan oleh Riduwan, dijadikan rujukan oleh penulis dengan bahasa penafsiran menurut penulis yaitu sebagai berikut :

- 86 % - 100 % = Sangat bermanfaat  
 61 % - 80 % = Bermanfaat  
 41 % - 60 % = Cukup bermanfaat  
 21 % - 40 % = Kurang bermanfaat  
 0 % - 20 % = Sangat Kurang bermanfaat